

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data, dan tidak mengutamakan jumlah populasi atau sampling. Dalam penelitian kualitatif terfokus pada kedalaman data dan bukan banyaknya data yang diperoleh.

Metode kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan kepada kedalaman informasi. Penulis nantinya akan menggunakan analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yakni dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan. Data yang diperoleh dalam hal ini adalah adegan yang ada dalam film yang telah penulis kategorisasikan yang menunjukkan pesan dakwah dalam film *Titip Surat Untuk Tuhan*.

Metode analisis isi kualitatif digunakan untuk menyusun tinjauan dan analisis literatur, analisis isi kualitatif adalah metode penelitian deskriptif yang melibatkan pengembangan kerangka pengkodean dan pengkodean kualitatif. Metode kualitatif bersifat dinamis, artinya selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya.¹ Penelitian ini menggunakan analisis semiotika

¹ Rachmat Kriyantono, Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, *public relation*, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran. (Jakarta Kencana 2010)

menurut Roland Barthes. Dimana Semiotika d Barthes adalah suatu pendekatan atau metode untuk menganalisis tanda-tanda atau simbol yang digunakan dalam suatu karya seni atau budaya. Analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis simbol-simbol atau pesan-pesan yang terkandung dalam film yang berjudul *Titip Surat Untuk Tuhan* yang disutradarai oleh Karsono Hadi.²

2. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah film *Titip Surat Untuk Tuhan* dan subjek dalam penelitian ini yaitu potongan-potongan gambar dan audio yang terdapat dalam film *Titip Surat Untuk Tuhan* yang berkaitan dengan rumusan masalah. Peneliti mengambil adegan, percakapan, dan simbol, menggunakan teori Roland Barthes untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam film.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Data Primer berupa dokumen yang berbentuk pada film *Titip Surat Untuk Tuhan*. terutama pada adegan yang mengandung pesan dakwah.
2. Data Sekunder Berupa dokumen tertulis, yaitu seperti resensi film *Titip Surat Untuk Tuhan* baik dari artikel di internet, dan buku-buku yang sesuai dengan penelitian.

² Izharul Haq, Tesis: *Seni Film sebagai Sarana Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an (analisis film 5 PM dengan Teori Semiotika Roland Barthes)*, (Jakarta, Institut PTIQ Jakarta, 2023)

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penelitian lakukan adalah dengan menonton film *Titip Surat Untuk Tuhan*. Setelah melihat dan mencatat kode-kode / tanda yang terdapat dalam film tersebut, kemudian peneliti mengcapture gambar-gambar untuk mendukung dialog yang berhubungan dengan strategi komunikasi dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan, Adapun langkah-langkah teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Menonton film *Titip Surat Untuk Tuhan* melalui video.
2. Memahami dan mengamati skenario film *Titip Surat Untuk Tuhan* sesuai dengan langkah-langkah yang akan dibagi dan yang akan dipisahkan terdiri dari beberapa adegan dan dialog yang mengandung tanda makna pesan dakwah.
3. Setelah adegan dan dialog yang berhubungan dengan pesan dakwah ditemukan maka akan dipisahkan. Selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud. Kemudian menganalisis hasil pengamatan dan disesuaikan dengan teori Roland Barthes menggunakan makna denotasi, konotasi dan mitos.

5. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam setiap adegan dan percakapan pada film *Titip Surat Untuk Tuhan* karya Karsono Hadi.

Roland Barthes mengatakan bahwa dalam mengkaji tanda terdapat tiga pemaknaan yaitu, denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi berkaitan dengan apa yang diwakilkan oleh suatu tanda dan konotasi berkaitan dengan bagaimana tanda itu dipresentasikan. Konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai (mitos), berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Barthes mengkaji mitos sebagai tanda yang mengandung makna budaya dan sebagai sistem komunikasi terstruktur yang melayani tujuan ideologi yang tersebar luas.

Maka analisis data pada penelitian ini yaitu dengan mengklasifikasikan adegan film *Titip Surat Untuk Tuhan* karya Karsono Hadi yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian setelah data primer dan sekunder didapatkan, peneliti menganalisis data menggunakan semiotika Roland Barthes untuk menemukan tanda melalui makna denotasi, konotasi dan mitos berupa pesan-pesan dakwah pada film karya Karsono Hadi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menonton film *Titip Surat Untuk Tuhan* karya Karsono Hadi melalui aplikasi Netflix, Youtube, Telegram dan Prime Video.

2. Mengamati adegan dan dialog dalam film Titip Surat Untuk Tuhan karya Karsono Hadi yang mengandung pesan dakwah berdasarkan al-qur`an dan hadist.
3. Setelah adegan dan dialog yang berhubungan dengan pesan-pesan dakwah ditemukan, kemudian menganalisisnya berdasarkan pengaplikasian teori semiotika Roland Barthes dengan menemukan makna denotasi, konotasi dan mitos pada film.

Pesan Akhlak Tentang Sabar

Table 3. 1 Cara Menganalisis Menurut Roland Barthes

Durasi	Gambar dan Dialog
Menit 30:12	Gambar 3. 1 Percakapan Satrio dan Dinda Gambar 1.1 Percakapan Satrio dan Dinda Dialog Dinda: pak, pasti bapak butuh banyak uang untuk obati mataku ya? Satrio: kamu ga usah pikirin itu.

	Dinda: aku ndak mau bapa sama ibu brantem gara-gara aku. Satrio: brantem? Siapa yang brantem? Dinda: kalua mata aku ndak sembuh ndak apa-apa, aku kan masih punya mata satu lagi.
--	--

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada gambar diatas terlihat seorang Dinda yang mengalami sakit mata, meminta ayahnya untuk tidak memaksakan diri mencari uang untuk proses pengobatannya yang cukup mahal. Dinda bersyukur masih memiliki satu mata lagi hingga mampu melihat.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat pada potongan dialog diatas yaitu ketabahan sosok Dinda yang menderita sakit mata. Ia tidak pernah mengeluh dengan penyakit yang dideritanya dan ikhlas untuk cacat seumur hidup apabila matanya tidak bisa sembuh lagi.

c. Mitos

Dinda menyadari bahwa ia terlahir dari keluarga yang kurang secara ekonomi, hal inilah yang menjadi pertimbangan Dinda untuk tidak memaksakan kehendaknya untuk segera berobat hingga sembuh. Adapun ayat tentang tabah terdapat pada qs. Albaqarah 135:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".